

## RINGKASAN

Indonesia memiliki permasalahan tentang penyakit berbasis lingkungan yaitu penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Penyakit DBD di Indonesia masih menjadi permasalahan kesehatan di beberapa kota atau kabupaten salah satunya di Kabupaten Banyumas. Desa Kasegeran yang terletak di wilayah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas memiliki permasalahan terkait penyakit DBD, adanya kasus penyakit DBD disebabkan oleh perilaku masyarakat yang tidak konsisten dalam menerapkan perilaku peduli lingkungan. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku peduli lingkungan sebagai pencegahan penyakit DBD di Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Metode yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan desain potong lintang (*cross sectional*). Besar sampel dalam penelitian ini adalah 97 orang. Variabel bebas dalam penelitian meliputi riwayat pendidikan, pengetahuan, sikap, pengalaman sakit DBD, pengalaman memperoleh penyuluhan pencegahan DBD, penggunaan sarana informasi, dukungan keluarga, dukungan tetangga, dukungan petugas kesehatan, dan dukungan kader kesehatan. Variabel terikat dalam penelitian yaitu perilaku peduli lingkungan sebagai pencegahan penyakit DBD. Pengambilan data menggunakan instrumen penelitian yang terdiri dari kuesioner penelitian, lembar observasi perilaku dan lembar observasi jentik nyamuk. Analisis data menggunakan analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel yang berhubungan dengan perilaku peduli lingkungan sebagai pencegahan penyakit DBD yaitu pengetahuan, sikap, pengalaman memperoleh penyuluhan pencegahan DBD, dan dukungan tetangga. Variabel yang tidak berhubungan dengan perilaku peduli lingkungan sebagai pencegahan penyakit DBD meliputi riwayat pendidikan, penggunaan sarana informasi, pengalaman sakit DBD, dukungan keluarga, dukungan kader kesehatan, dan dukungan petugas kesehatan. Faktor yang paling berhubungan dengan perilaku peduli lingkungan sebagai pencegahan penyakit DBD adalah sikap.

Meningkatkan konsistensi dalam menerapkan perilaku peduli lingkungan membutuhkan kerja sama yang baik dari masyarakat, kader kesehatan, dan petugas kesehatan. Masyarakat diharapkan dapat aktif mengikuti kegiatan penyuluhan untuk menambah informasi dan lebih memahami praktik pencegahan penyakit DBD, dan petugas kesehatan diharapkan lebih aktif untuk melakukan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat dan melakukan pendampingan kepada kader kesehatan agar aktif menjalankan peran sebagai kader kesehatan.

Kata Kunci: DBD, Pencegahan, Perilaku peduli lingkungan.

## SUMMARY

Indonesia has problems regarding environmental-based diseases, namely Dengue Haemorrhagic Fever (DHF). Dengue fever in Indonesia is still a health problem in several cities, such as in Banyumas Regency. Kasegeran Village, which is located in the Cilongok District, Banyumas Regency has problems related to dengue disease, the presence of cases of dengue disease is caused by inconsistent community behavior in implementing environmental care behavior. The purpose of this study was to determine the factors related to environmental care behavior as prevention of dengue fever in Kasegeran Village, Cilongok District, Banyumas Regency.

The method used in this research is descriptive-analytic by using a cross-sectional design. The sample size in this study was 97 people. The independent variables in the study included educational history, knowledge, attitudes, experience with dengue fever, experience in obtaining counseling on dengue prevention, use of information facilities, family support, support from neighbors, support from health workers, and support from health cadres. The dependent variable in the study is environmental care behavior in the prevention of DHF. Data were collected using research instruments consisting of research questionnaires, behavioral observation sheets, and mosquito larvae observation sheets. Data analysis used univariate analysis, bivariate analysis, and multivariate analysis.

Based on the results of the study, it is known that the variables related to environmental care behavior as prevention of DHF are knowledge, attitudes, experience in obtaining counseling on DHF prevention, and support from neighbors. Variables that are not related to environmental care behavior as prevention of DHF include educational history, use of information facilities, the experience of dengue fever, family support, support from health cadres, and support from health workers. The factor that is most closely related to environmental care behavior as prevention of DHF is attitude.

Increasing consistency in implementing environmental care behavior requires good cooperation from the community, health cadres, and health workers. The community to increase actively participate in outreach activities to add information and to improve understanding the practice of preventing dengue, and health workers are expected to be more active in conducting health education to the community and providing assistance to health cadres to actively carry out their roles as health cadres.

Keywords: DHF, Environmental care behavior, Prevention.